

PENGARUH PENERAPAN ABSENSI DARING (*ONLINE*) TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Ghaida Leony¹, Jumaidi², Moh. Fajar Noorrahman³

Proram Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail : ghaidaleony@gmail.com

ABSTRAK

Disiplin kerja pegawai dapat dilihat dari presensi kehadiran selama kurun waktu tertentu. Absensi online merupakan suatu kebijakan dari pemerintah agar dapat menilai atau memantau kedisiplinan para pegawainya. Permasalahan yang terjadi di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan adalah ketidakstabilan sistem absensi dan sistem absensi masih dapat dimanipulasi, serta banyaknya kasus pelanggaran disiplin kerja yang terjadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar Pengaruh Penerapan Absensi Daring (*Online*) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumen, dengan sampel sebanyak 56 orang. Analisis data melalui Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Reliabilitas, Uji Korelasi Product Moment, Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji T Secara Parsial, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian berada pada kategori cukup kuat, nilai korelasinya adalah $-0,472$ sehingga nilai koefisien determinan (R^2) = 22,3%. Kesimpulannya adalah ada pengaruh variabel X sebesar 22,3% terhadap variabel Y, selebihnya 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Penerapan Absensi Daring (*Online*) akan dapat lebih optimal apabila Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan lebih memperhatikan kualitas dan meninjau kembali sistem absensi daring, mengontrol pengolahan data absensi, dan meninjau kembali peraturan disiplin yang berlaku.

Kata Kunci: Absensi Daring (*Online*), Disiplin Kerja, Sekretariat Daerah

ABSTRACT

Employee work discipline can be seen from attendance during a certain period of time. Online attendance is a policy from the government in order to assess or monitor the discipline of its employees. The problem that occurs in the Regional Secretariat of Balangan Regency is the instability of the attendance system and the attendance system can still be manipulated, as well as the many cases of work discipline violations that occur. The purpose of the study was to determine whether there was an influence and how much influence the application of online attendance had on employee work discipline at the Regional Secretariat of Balangan Regency. The method used is quantitative with data collection techniques through observation, questionnaires, and documents, with a sample of 56 people. Data analysis through Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Reliability Test, Product Moment Correlation Test, Simple Linear Regression Analysis, Partial T Test, and Determination Coefficient Test. The results of the study are in the strong enough category, the correlation value is -0.472 so that the coefficient of determination (R^2) = 22.3%. The conclusion is that there is an influence of variable X of 22.3% on variable Y, the remaining 77.7% is influenced by other variables. The implementation of Online Attendance will be more optimal if the Regional Secretariat of Balangan Regency pays more attention to the quality and reviews the online attendance system, controls attendance data processing, and review the applicable disciplinary rule.

Keywords: Online Attendance, Work Discipline, Regional Secretariat

PENDAHULUAN

Instansi pemerintah adalah organisasi pemerintahan yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan peranan penting dari sumber daya manusia dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dalam suatu instansi, karena sebanyak apapun anggaran dan secanggih apapun sarana yang disediakan tidak akan memberikan manfaat bagi instansi pemerintah jika tidak ada peran aktif dari sumber daya manusianya.

Dalam manajemen sumber daya manusia sektor publik, disiplin pegawai merupakan salah satu indikator utama yang mampu digunakan untuk menilai sejauh mana tanggung jawab seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) menjelaskan bahwa Disiplin PNS adalah kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu faktor kedisiplinan pegawai perlu untuk ditingkatkan, salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam peningkatan disiplin kerja adalah masalah kehadiran atau absensi pegawai.

Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan sendiri adalah organisasi dengan struktur organisasi berada dibawah Bupati sebagai Kepala daerah yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah. Sebagai instansi yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administrasi terhadap pelaksanaan tugas Perangkat Daerah serta pelayanan administratif, Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan tentunya menjadi percontohan bagi instansi lainnya dalam hal disiplin kerja para pegawai. Salah satu reformasi yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan untuk meningkatkan disiplin kerja para pegawainya ialah melalui penerapan Sistem Absensi Daring/*Online*, yang dimaksudkan agar data kehadiran yang diperoleh semakin akurat, sekaligus juga agar disiplin kehadiran pegawai meningkat dan terpantau dengan baik.

Pada kenyataannya, pada Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan sendiri masih banyak kasus PNS yang tidak menaati disiplin jam kerja. Masih banyak PNS yang datang terlambat meski sudah diberlakukannya absensi daring (*online*). Berdasarkan data absensi, pada tahun 2021 menunjukkan terjadinya kenaikan jumlah kasus pelanggaran disiplin jam kerja dibandingkan dengan tahun 2020, padahal pada tahun 2021 masih dalam masa pandemi Covid-19 Kabupaten Balangan sudah aktif menggunakan absensi *online* melalui aplikasi berbasis web yang bisa diakses melalui telepon seluler para pegawai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti didapat beberapa fenomena masalah yaitu diantaranya banyak keluhan pegawai tentang permasalahan absensi *online* seperti ketidakstabilan sistem absensi, kurangnya akurasi data terkait kehadiran dan waktu yang dipengaruhi oleh koneksi internet yang lambat dan buruk, dan kurangnya dukungan teknis yang memadai saat terjadi kendala sehingga menyebabkan ketidakpuasan para pegawai, serta absensi *online* masih diragukan keamanannya dan juga masih dapat dimanipulasi dengan cara memalsukan lokasi. Didapat juga permasalahan tingkat disiplin kerja yang belum optimal, dilihat dari masih banyaknya pegawai yang datang terlambat, tidak kembali lagi ke kantor saat jam istirahat selesai, dan pulang sebelum jam kantor selesai, serta masih seringnya ditemui pegawai yang keluar meninggalkan pekerjaan disaat jam kantor masih berlangsung.

Penilaian pegawai negeri sipil dapat dilakukan dengan berbagai aspek salah satunya adalah kedisiplinan yang dilihat dari ketepatan waktu kehadiran melalui absensi. Menurut Subiantoro & Sardiarinto (2018) absensi merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah instansi pemerintahan, dan menurut Kasmir (dalam Emelda, 2019) absensi merupakan keberadaan atau bukti kehadiran karyawan pada saat masuk kerja sampai dengan pulang kerja. Dengan sistem absensi yang baik maka diharapkan dapat membantu dalam mengendalikan proses penyelesaian pekerjaan sehingga didapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Indikator-indikator penerapan Absensi *Online* yang diadopsi dari model kesuksesan sistem informasi menurut Delone & Mclean (dalam Wiyati & Sarja, 2018), yaitu:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)
3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)
4. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
5. Penggunaan (*Use*)
6. Dampak Penggunaan (*Net Benefit*)

Hasibuan (dalam Khaeruman, et al, 2021:23) berpendapat bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja sangat penting bagi instansi atau perusahaan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menjalankan misi dan memperoleh tujuan tertentu.

Menurut Dewi & Harjoyo (2019:97) terdapat beberapa indikator yang memengaruhi tingkat Disiplin Kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin Waktu
2. Disiplin Peraturan
3. Disiplin Tanggung Jawab

Dilakukannya penelitian ini juga merujuk kepada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, diantaranya: (1) Dhita Mazliza, 2019 Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan E-Presensi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pegawai Perum Bulog Divre Sumatera Utara, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan e-presensi terhadap tingkat kedisiplinan pegawai Perum Bulog Divre Sumatera Utara sebesar 64,9%, dan besar hubungan antara penerapan e-presensi terhadap kedisiplinan pegawai Perum BULOG Divre Sumatera Utara adalah sebesar 0,806 atau 80,6%. (2) Putri Noer Layla Dini Syantika. 2022. Dilakukannya penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Absensi Daring (Online) sebagai Bentuk Pengawasan Digital Terhadap Disiplin Kerja Pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, menunjukkan hasil uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,599. Dengan besarnya pengaruh Absensi Daring terhadap Disiplin Kerja pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi sebesar 35,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Absensi Daring (*Online*) terhadap Disiplin Kerja Pegawai PNS di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Pengaruh Penerapan Absensi Daring (*Online*) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan dan seberapa besar pengaruh dari Pengaruh Penerapan Absensi Daring (*Online*) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif karena data penelitian ini disajikan dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau hubungan (pengaruh) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:36) dalam penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian kuantitatif menekankan analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2015:31). Sehingga dengan metode ini akan diperoleh hasil yang signifikan antara variabel yang diteliti yaitu Absensi Daring (Variabel X) dan Disiplin Kerja (Variabel Y)

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan dengan teknik *total sampling*, dan objek yang bersedia untuk menjadi sampel dalam

penelitian ini adalah pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan yang telah berstatus sebagai PNS/ASN sebanyak 56 orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji coba atau *try out* terpakai dengan cara membagikan angket secara langsung, yang mana uji coba atau *try out* terpakai adalah teknik pengambilan data satu kali namun digunakan untuk dua kepentingan sekaligus, yaitu untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen dan untuk menjawab hipotesis atau rumusan masalah penelitian. Pada uji coba ini, hasil uji coba dari item-item yang valid akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis.

Analisis untuk data yang sudah terkumpul dilakukan dengan uji statistik melalui Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Korelasi Product Moment, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji T Secara Parsial, dan Uji Koefisien Determinasi untuk mendapatkan hasil yang signifikan dari variabel Absensi Daring (*Online*) terhadap variabel Disiplin Kerja Pegawai.

PEMBAHASAN

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97) mengungkapkan bahwa uji validitas instrumen penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Validitas yang digunakan dalam tes ini adalah validitas isi (*content validity*) dengan meminta pendapat para ahli yaitu dosen pembimbing untuk menilai instrument penelitian yang digunakan. Tahap pengujian statistik yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah uji reliabilitas untuk mengetahui besaran *alpha cronbach*.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil uji coba reliabilitas dalam penelitian ini untuk variabel absensi daring (*online*) menghasilkan *cronbach alpha* sebesar 0,975, sedangkan untuk variabel disiplin kerja memiliki *cronbach alpha* sebesar 0,961.

Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan teknik kolmogrov-smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,2 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi data absensi daring (*online*) dan disiplin kerja nilai residualnya berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel absensi daring (*online*) dan disiplin kerja mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan menggunakan teknik *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji linearitas yang nilai signifikansinya sebesar $0,396 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara absensi daring (*online*) dengan disiplin kerja.

Uji korelasi *Product Moment* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, dapat diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel sebesar -0,472 pada signifikansi level 0,00 yang berarti kedua variabel ini mempunyai hubungan yang cukup kuat dan sangat signifikan, dilihat dari Sugiyono (2015:184) : (2020:130) : (1) 0,00 – 0,199 = sangat rendah, (2) 0,20 – 0,399 = rendah, (3) 0,40 – 0,599 = cukup kuat, (4) 0,60 – 0,799 = kuat, (5) 0,80 – 1,00 = sangat kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara absensi daring (*online*) dengan disiplin kerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan termasuk dalam kategori cukup kuat.

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 136,778, sedangkan nilai Absensi Daring (*Online*) disingkat dengan (β) atau koefisien regresi sebesar -0,274. Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + \beta.X$$

Keterangan:

Y= Disiplin kerja

X = Absensi Daring (*Online*)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Sehingga hasil persamaan uji regresi linier sederhana dapat ditulis yaitu: $Y = \alpha + \beta.X$
 $= 136,778 + (-0,274)X$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 136,778 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel disiplin kerja adalah sebesar 136,778.
- 2) Koefisien regresi variabel X sebesar -0,274 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai absensi daring (*online*), maka nilai disiplin kerja berkurang sebesar 0,274. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (absensi daring) terhadap variabel Y (disiplin kerja) adalah negatif.

Uji statistik T digunakan untuk menguji secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu variabel absensi daring (*online*) terhadap disiplin kerja. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan t_{tabel} ($df=N-1$ untuk $N=55$) yaitu 1,67303. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,934 lebih besar dari t_{tabel} ($df=N-1$ untuk $N=55$) yaitu 1,67303, dengan signifikansi 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya variabel Absensi Daring (*Online*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Disiplin Kerja.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dari R Square dapat diketahui sebesar 0,472, maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2) yang dinyatakan dalam persentase. Dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,472)^2 \times 100\% \\ &= 0,2227 \times 100\% \\ &= 22,27\% \text{ dibulatkan menjadi } 22,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 22,3%. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel absensi daring (*online*) terhadap variabel disiplin kerja pegawai adalah sebesar 22,3% dengan sisa 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* yang menunjukkan hasil R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,223.

Adanya pengaruh secara signifikan antara penerapan absensi daring (*online*) dengan disiplin kerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan dengan arah negatif. Ini berarti bahwa semakin tinggi penerapan absensi daring (*online*) maka semakin rendah disiplin kerja pegawai. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penerapan absensi daring (*online*) maka semakin tinggi disiplin kerja pegawai. Berdasarkan nilai R Square diperoleh persentase pengaruh atau sumbangan efektif dari absensi daring (*online*) terhadap disiplin kerja pegawai sebesar 22,3% sedangkan 77,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain seperti ketegasan dari pimpinan, pemberian *reward* dan *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan para pegawai. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Absensi Daring (*Online*) terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan” sebagai berikut:

1. Terdapat adanya pengaruh penerapan absensi daring (*online*) terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan, hal ini dibuktikan dari hasil nilai korelasi kedua variabel sebesar -0,472 pada signifikansi level 0,00 yang berarti kedua variabel ini memiliki hubungan yang cukup kuat dan sangat signifikan, karena nilai -0,472 berada pada 0,40 – 0,0599 yang berarti cukup kuat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Absensi Daring (*Online*) (X) dengan variabel Disiplin Kerja (Y) dengan arah negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penerapan absensi daring (*online*) maka semakin rendah disiplin kerja pegawai. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penerapan absensi daring (*online*) maka semakin tinggi disiplin kerja pegawai. Dilihat dari hasil perhitungan Uji T didapat thitung sebesar 3,934 lebih besar dari ttabel (df=55) yaitu 1,67303 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa thitung > ttabel sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak atau dengan kata lain H_a = Terdapat pengaruh secara signifikan antara Absensi Daring (*Online*) terhadap Disiplin Kerja Pegawai, dan H₀ = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Absensi Daring (*Online*) terhadap Disiplin Kerja.
2. Pengaruh Absensi Daring (*Online*) terhadap Disiplin Kerja pada Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan adalah cukup kuat. Hal ini didasari dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25 dari 56 responden dihasilkan nilai korelasi (R) sebesar -0,472 yang termasuk kategori cukup kuat. Sehingga didapat hasil berdasarkan nilai uji koefisien determinasi (R Square) dapat diperoleh nilai R Square = 0,223, yang menunjukkan besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Absensi Daring (*Online*) terhadap variabel Disiplin Kerja sebanyak 22,3% dengan sisanya sebanyak 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Anonim. (2022). Peraturan Bupati Balangan Nomor 107 Tahun 2022 Tentang Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Sekretariat Daerah.
- Dewi, D. P., & Harjoyo. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. UNPAM PRESS. Banten.
- Emelda. 2019. Pengaruh Absensi Fingerprint dan Sanksi Hukuman Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Media Wahana Ekonomika. 15(4): 14–21.
- Gazali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Khaeruman, & dkk. 2021. Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia (Konsep dan Studi Kasus). CV. AA. RIZKY. Banten.
- Kurniawan, A. W., & Puspaningtyas, Z. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Pandiva Buku. Yogyakarta.

- Mazliza, D. 2019. Pengaruh Penerapan E-Presensi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pegawai Perum Bulog Divre Sumatera Utara. Skripsi. Politeknik Negeri Medan.
- Subiantoro, & Sardianto. 2018. Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web. Jurnal Swabumi. 6(2): 184–189.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Syantika, P. N. L. D. 2022. Pengaruh Penerapan Absensi Daring (Online) Sebagai Bentuk Pengawasan Digital Terhadap Disiplin Kerja Pegawai PNS Di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wiyati, R. K., & Sarja, N. L. A. K. Y. 2018. Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Absensi Online Menggunakan Model Delone MClean. Jurnal Media Aplikom. 10(2): 135–157.
- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.